

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan dalam membuat rencana penelitian adalah menentukan metode penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 206) pengertian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Setelah melakukan penentuan penelitian, maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis sistem informasi akuntansi guna pengendalian atas persediaan barang. Penelitian ini melakukan analisis pada perusahaan material bangunan yang berskala kecil menengah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi guna mengetahui hasil dari penelitian.

1.2 Obyek penelitian

Pada penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Guna Pengendalian Atas Persediaan Barang Dagang, obyek penelitian adalah UD.Aneka Bordir yang beralamatkan di jalan Wahit Hasim Kecamatan Sukodono-Lumajang, Belakang Depot Buk Kaji. Penelitian ini dilakukan di

UD.Aneka Bordir Selain itu alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini dengan berbagai pertimbangan diantaranya:

1. Tersedianya data yang akurat dan obyektif yang dapat menunjang serta mempermudah dalam penulisan skripsi.
2. Kondisi perusahaan yang memungkinkan untuk diteliti baik secara kualitatif serta kuantitatif layak untuk digunakan sebagai obyek penelitian.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian adalah subyek darimana data penelitian itu diperoleh. Menurut Nur Indriantoro, Dkk (2009: 149), sumber data dapat diklasifikasikan menjadi:

a. Data internal

Dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam organisasi merupakan tipe data internal. Peneliti yang bukan berasal dari organisasi tersebut umumnya sulit untuk memperoleh data internal. Beberapa contoh data internal, antara lain: faktur penjualan, jurnal penjualan, laporan penjualan periodik, surat-surat, notulen hasil rapat, dan memo manajemen.

b. Data eksternal

Data eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Tipe data sekunder eksternal berdasarkan penerbitnya antara lain dapat berupa:

1. Buku, jurnal atau berbagai macam bentuk terbitan secara periodik (periodicals) yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.
2. Terbitan yang dipublikasikan oleh instansi pemerintah.
3. Terbitan yang dikeluarkan oleh media massa atau perusahaan penerbit.

Dari penjelasan mengenai data diatas, sumber data pada penelitian ini menggunakan data internal mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengendalian persediaan barang dagang pada UD.Aneka Bordir.

1.3.2 Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk menunjang kelancaran penelitian ini, Nur Indriantoro. Dkk (2009: 146), jenis data penelitian terdiri atas:

a. Data primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu

benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi.

b. Data sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Wawancara

Nur Indriantoro. Dkk (2009: 152) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

1.4.2 Teknik Dokumentasi

Anwar Sanusi (2011: 114) cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data

produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya tersedia dilokasi penelitian.

1.5 Variabel Penelitian

1.5.1 Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian teori yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian studi kasus berikut ini, yaitu:

- a. Sistem Informasi Akuntansi
- b. Pengendalian Persediaan Dagang

1.5.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2010: 4) dalam penelitian Sari (2014:2) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

2. Pengendalian Persediaan

Menurut Ishak (2010: 165) menjelaskan bahwa pengendalian persediaan adalah sebagai alat bantu utama dalam memecahkan masalah kuantitatif dalam sistem persediaan. Dan digunakan untuk mengendalikan barang yang bersifat bebas dan dikelola saling tidak bergantung, dan yang dimaksud dengan permintaan bebas adalah permintaan yang hanya dipengaruhi mekanisme pasar sehingga bebas dari fungsi operasi produksi.

1.5.3 Definisi Operasional Variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi ialah kumpulan komponen yang telah digolongkan menurut sistem yang ada dalam perusahaan yang kemudian diolah dan digunakan sebagai pembanding untuk pengambilan keputusan. Menurut Anastasia. D & Lilis. S (2011:5) tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Mengamankan harta/ kekayaan perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data mas lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mengawasi jumlah persediaan barang yang dimiliki perusahaan dengan mencocokkan semua dokumen yang ada.

Keakuratan jumlah persediaan yang dicatat tercantum dalam neraca sangat penting dalam kaitannya dengan pengendalian. Maka perusahaan dagang atau usaha dagang dapat melakukannya dengan perhitungan fisik dan mencocokkannya dengan catatan yang ada di buku pembantu persediaan.

1.6 Teknik Analisis Data

Yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data yang dikumpulkan baik dari lapangan dokumentasi maupun hasil wawancara. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis yang terlebih dahulu mengumpulkan data yang kemudian diklarifikasi, dianalisis, dan selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan obyek yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Membandingkan data dan informasi yang diperoleh dengan teori yang ada.
3. Menarik kesimpulan yang akan menjadi dasar dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.

Analisis data yang diperoleh dari pihak PT mulai dari:

- 1) Sistem pengadaan persediaan barang.
- 2) Sistem pendistribusian (penjualan) persediaan barang.
- 3) Mengetahui hasil dari sistem informasi untuk pengendalian persediaan yang dilakukan oleh masing-masing unit.

Sumber data merupakan subyek dari mana data itu diperoleh dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data internal. Sumber data Internal yaitu :

Menurut Mudrajad Kuncoro (2009:148) data internal (berasal dari dalam organisasi tersebut). Menurut Anwar Sanusi (2012:104) data Internal adalah data yang tersedia dilokasi penelitian.

